

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	i
PERSYARATAN GELAR	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan	3
D. Tinjauan Karya	4
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penciptaan.....	17

BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN

A. Konsep Penciptaan.....	29
B. Proses Penciptaan	30

BAB III. HASIL DAN ANALISIS KARYA

A. Hasil Karya	32
B. Analisis Karya.....	65

BAB IV. Penutup

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Gomira Dance</i>	6
Gambar 2	<i>Gomira Dance</i>	7
Gambar 3	<i>The Indegenous Artistic Village of Odisha</i>	8
Gambar 4	<i>The Indegenous Artistic Village of Odisha</i>	9
Gambar 5	Body Kamera DSLR Canon 7D	20
Gambar 6	Body Kamera EOS M3	21
Gambar 7	Lensa Canon 10 - 18 mm	22
Gambar 8	Lensa Canon 50 mm	23
Gambar 9	Lensa Canon 15-45 mm	23
Gambar 10	Tripod	24
Gambar 11	Memori <i>SanDisk Ultra CompactFlash</i>	25
Gambar 12	Memori <i>SanDisk Ultra 32GB</i>	25
Gambar 13	Laptop Lenovo ThinkPad L420	26
Gambar 14	Karya 1 “Gantiang Koto Tuo”	33
Gambar 15	Karya 2 “Sanggar Ukiran Bungo Barito”	35
Gambar 16	Karya 3 “Sanggar Ukiran Pusako Tuo”	37
Gambar 17	Karya 4 “Bapak Sati”	39
Gambar 18	Karya 5 “Bapak Can”	41
Gambar 19	Karya 6 “Bapak Edi”	43
Gambar 20	Karya 7 “ <i>Babengke</i> ”	45
Gambar 21	Karya 8 “ <i>Catatan Karajo</i> ”	47
Gambar 22	Karya 9 “ <i>Pakakeh</i> ”	49
Gambar 23	Karya 10 “ <i>Maukia Sanjo</i> ”	51
Gambar 24	Karya 11 “ <i>Manyalin Pola</i> ”	53
Gambar 24	Karya 12 “ <i>Marauik</i> ”	55
Gambar 25	Karya 13 “Proses <i>Maukia</i> ”	57
Gambar 26	Karya 14 “ <i>Mawarnai</i> ”	59
Gambar 27	Karya 15 “Ukiran”	61
Gambar 28	Karya 16 “ <i>Rumah Ukia Labuang</i> ”	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	19
Table 2.....	28

ABSTRAK

Skripsi karya ini berjudul “Perajin Ukiran Canduang Koto Laweh dalam Fotografi Dokumenter.” Tujuan skripsi karya ini adalah menciptakan karya fotografi dokumenter tentang Perajin Ukiran Minangkabau Canduang Koto Laweh. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, studi literatur, dan wawancara. Dari hasil penelitian diketahui bahwa seni ukir tradisional Minangkabau tidak diminati oleh generasi muda Canduang Koto Laweh sebagai penerus, disebabkan oleh menurunnya nilai ukiran Minangkabau yang berawal dari bergesernya penempatan nilai ukiran tradisional Minangkabau dari yang awalnya ditempatkan pada bangunan *Rumah Gadang*, kini banyak ditempatkan pada rumah pribadi, dan bangunan pemerintahan. Perajin yang dimaksud adalah pekerja terampil yang menghasilkan atau membuat barang-barang dengan tangan. Penyajian karya secara dokumenter dengan teknik *photo story* (foto cerita), series foto yang terdiri lebih dari satu foto yang menceritakan tentang suatu kejadian dimana ada awalan penjelasan, cerita dan penutup. Foto dokumenter dapat mengambil peran pada seni rupa tradisional ini karena fotografi dokumenter melakukan kegiatan mengumpulkan data, mengarsipkan, mengedit, dan menyajikan seni rupa tradisional ini dalam bentuk arsip. Fotografi dokumenter dapat memberikan nuansa yang lebih jelas dalam penarikan kesimpulan sebuah riset, serta membuat gambar yang bertujuan untuk menampilkan kenyataan sosial melalui sudut pandang kebenaran dan kejujuran visual.

Kata Kunci: Perajin, Ukiran Minangkabau, Fotografi Dokumenter, *Story*

ABSTRACT

The thesis of this work is entitled "Canduang Koto Laweh Carving Craftsman in Documentary Photography." The purpose of this thesis is to create documentary photography about the Minangkabau Carving Craft, Canduang Koto Laweh. Data collection methods used are: observation, literature study, and interviews. From the research results, it is known that the traditional Minangkabau carving art is not in demand by the young generation of Canduang Koto Laweh as the successor, due to the decline in the value of Minangkabau carvings which originated from the shift in the placement of the traditional Minangkabau carving values from those originally placed in the Rumah Gadang building, now many are placed in private homes, and government buildings. A craftsman in question is a skilled worker who produces or makes goods by hand. Documentary presentation of the work with the photo story technique (photo story), a series of photos consisting of more than one photo telling about an incident where there is a prefix of explanation, story and ending. Documentary photos can play a role in this traditional art because documentary photography involves collecting data, archiving, editing, and presenting this traditional art in the form of an archive. Documentary photography can provide a clearer nuance in drawing the conclusions of a research, as well as creating images that aim to present social realities from the point of view of visual truth and honesty.

Keywords: *Crafters, Minangkabau Carving, Documentary Photography, Story*